

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Nyeri pinggang pada kehamilan adalah suatu keadaan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu dan bersifat fisiologis karena terjadi adanya penambahan berat ibu dan janin sehingga ibu cenderung menarik beban kebelakang yang menyebabkan adanya sikap lordosis, perubahan pada kondisi nyeri pinggang bisa menjadi parah jika dibiarkan dan tidak ditangani secara tepat, dapat juga mengganggu aktivitas rutin, dapat berlangsung hingga ibu usai melahirkan, masalah akan memburuk apabila wanita hamil memiliki struktur otot abdomen yang lemah sehingga gagal menopang berat rahim yang membesar dan menyebabkan uterus mengendur (Varney, 2006).

Nyeri pinggang di sebabkan adanya berubahnya titik berat tubuh, Seiring dengan membesarnya rahim dan pertumbuhan bayi titik berat tubuh cenderung menjadi condong ke depan Akibatnya, wanita hamil berusaha menarik bagian punggung agar lebih ke belakang. Tulang punggung bagian bawah pun lebih melengkung, serta otot-otot tulang belakang memendek. Beberapa hormon kehamilan yaitu hormon relaxin menyebabkan ligamen yang berada di antara tulang pelvis (panggul) melunak dan sendi melonggar sebagai persiapan untuk melahirkan. postur tubuh yang buruk, Meningkatnya hormon relaksin yang dilepaskan selama kehamilan juga membuat persendian tulang-tulang panggul meregang. Selain perubahan

secara anatomis dan fisiologis sebagai penyebab nyeri pinggang, Obesitas, riwayat masalah punggung dan paritas yang lebih besar juga cenderung meningkatkan nyeri pinggang pada terus-menerus berdiri, serta sering-sering membungkuk bisa memicu sakit pinggang pada kehamilan (Janet dkk, 2012).

Pada 50–70% ibu hamil akan mengalami sakit atau nyeri pinggang, keluhan ini akan menghebat pada trimester akhir kehamilan dan persalinan. Banyak penelitian mengumpulkan bahwa kejadian nyeri pinggang pada ibu hamil. Berdasarkan laporan terdahulu sebanyak 50% - 70% ibu hamil yang mengalami nyeri pinggang (kaskus, 2013). Berdasarkan survey yang dilakukan di Bps Maulina Hasnida M.Mkes, data yang diperoleh pada bulan maret 2014 sebanyak 6,4% dan april 2014 terdapat 10,9% ibu mengalami nyeri pinggang pada kehamilan trimester 3.

Untuk mencegah nyeri pinggang dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi serta pengetahuan tentang adanya keluhan nyeri pinggang seiring dengan bertambahnya berat ibu dan janin serta usia kehamilan, sehingga nyeri yang dirasakan tidak menjadi keluhan dan mampu mengatasi hal tersebut. Untuk mengurangi ketidak nyamanan dengan cara : Berlatih sikap tubuh yang baik, menggunakan pakaian tepat, longgar dan celana yang tidak ketat, hindari sepatu dengan hak tinggi, Senam hamil, istirahat dan jalan kaki di pagi hari juga dapat meredakan permasalahan tersebut (Melinda, 2012).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan gangguan ketidak nyamanan nyeri pinggang.

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan umum

Untuk meningkatkan pengetahuan penulis tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dengan gangguan ketidak nyamanan nyeri pinggang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mampu melakukan pengumpulan data tentang asuhan kebidanan dengan gangguan ketidak nyamanan nyeri pinggang.
2. Menentukan interpretasi data tentang asuhan kebidanan dengan gangguan ketidak nyamanan nyeri pinggang.
3. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial tentang asuhan kebidanan dengan gangguan ketidak nyamanan nyeri pinggang
4. Mengidentifikasi kebutuhan akan tindakan segera atau kolaborasi pada Ny. L di BPS Maulina Hasnida M.Kes.
5. Merencanakan asuhan yang menyeluruh tentang asuhan kebidanan dengan gangguan ketidak nyamanan nyeri pinggang
6. Melaksanakan rencana asuhan tentang asuhan kebidanan dengan gangguan ketidak nyamanan nyeri pinggang

7. Mengevaluasi rencana asuhan tentang asuhan kebidanan dengan gangguan ketidak nyamanan nyeri pinggang.

1.4 MANFAAT

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menghasilkan penjelasan tentang Asuhan Kebidanan, menambah wawasan, penegetahuan, mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif dan dapat memberi informasi bagi penulis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Dapat Mengetahui Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil dengan nyeri pinggang dan dapat digunakan untuk masukan dalam bentuk meningkatkan upaya-upaya penanganan dan pertimbangan pada Ibu Hamil dengan nyeri pinggang Khususnya di Bps Maulina Hasnida M.kes.

2. Bagi Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa yang telah diperoleh di kampus ke dalam permasalahan yang ada di masyarakat dan mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri pinggang.

3. Bagi Peneliti

Merupakan suatu kesempatan untuk melaksanakan teori yang telah diajarkan selama kuliah, mengenai metode penelitian

maupun mengenai pengetahuan dan penanganan Ibu Hamil dengan nyeri pinggang.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang Ibu Hamil dengan nyeri pinggang sehingga masyarakat mampu mencegah, menangani secara dini dan tidak terjadi hal yang berkelanjutan.

5. Bagi peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan dalam pengembangan penelitian akan Ibu Hamil dengan nyeri pinggang.